

- pemangkasan produksi mempunyai beberapa tujuan:
- Mendorong pertumbuhan cabang-cabang reproduksi sehingga terbentuk cabang yang kuat dan beruas banyak
 - Menentukan jumlah cabang reproduksi yang optimal
 - Merupakan sarana untuk mengontrol produksi
 - Menjaga agar cabang tidak melar dan panjangnya dalam batas yang telah ditentukan sebelumnya



Gambar. Pemangkasan Pemeliharaan

Pemangkasan produksi meliputi:

- a. Pemangkasan berat
- Membuang cabang-cabang yang sakit dan terserang bubuk, untuk menghilangkan sumber-sumber infeksi
 - Cabang -cabang buah yang diperlukan harus dipertahankan yaitu cabang-cabang yang baru pertama dan kedua kalinya berbunga/berbuah, terkecuali bila terlalu kurus sehingga tidak dapat diharapkan buah yang besar dan banyak atau terserang hama/penyakit
 - Memangkas cabang-cabang adventif yang tidak berguna, yang terdiri dari cabang-cabang cacing, balik dan cabang liar. Semua cabang-cabang tersebut harus dihilangkan karena tidak produktif, bahkan akan menghabiskan energy dan merusak bentuk tanaman.

Memangkas cabang-cabang tua yang kurang produktif yang umurnya terdiri dari cabang-cabang yang telah berbuah lebih dari dua kali, dengan jumlah ruas yang produktif kurang dari lima ruas.

b. Pemangkasan Ringan

- Pemangkasan ringan dalam satu tahun dikerjakan beberapa kali yang dilaksanakan setelah pemangkasan berat, meliputi kegiatan sebagai berikut:
- Membuang semua wiwilan yang tumbuh, kecuali wiwilan yang dikehendaki untuk memperbaiki marka tanaman
 - Pemotongan wiwilan dilakukan tepat pada tempat tumbuhnya, jangan sampai meninggalkan ruas pendek yang ada di bawahnya.
 - Sebaiknya wiwilan dihilangkan memakai tangan.
 - Wiwilan dibuang waktu masih kecil dengan tenggang waktu 2 minggu sekali pada musim hujan dan 4 minggu sekali pada musim kemarau.



Gambar. Pemangkasan Peremajaan

3. Pemangkasan Peremajaan (Rejuvenasi)

Dilakukan apabila produksi sudah terlalu rendah, tetapi keadaan pohon-pohonnya masih cukup baik. Pemangkasan pada ketinggian batang 50 cm, kemudian dari wiwilan yang tumbuh dipelihara 1-2 wiwilan, selanjutnya dilaksanakan penyambungan.



Pemangkasan Berbatang Tunas Pada Tanaman Kopi



Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian

Jl. Raya Bogor Km. 7, Pengunggaran, Depok, Jawa Barat

Depok 16122

Telp / Fax : (021) 720698

email : bptp@pvtbptp.com

website : www.bali.ubbang.pertanian.go.id

PENDAHULUAN

Perkembangan areal komoditi kopi di daerah Bali pada tahun 2010 mencapai 33.062 ha. yang sebagian besar merupakan perkebunan rakyat. Telah banyak dicapai kemajuan-kemajuan, namun demikian permasalahan yang dihadapi masih cukup banyak dan kompleks. Salah satu permasalahan yang dimaksud adalah pemangkasan kopi. Di dalam teknis budidaya kopi Pemangkasan merupakan tindakan yang tidak boleh diabaikan, kesalahan dalam pelaksanaannya menyebabkan menurunnya produksi

TUJUAN

Pemangkasan kopi diarahkan untuk:

- Memperthankan tanaman kopi tetap rendah, sehingga memudahkan pemanenan
- Memperoleh cabang-cabang buah yang baru secara terus menerus dalam jumlah yang optimal
- Memperindah pemasukan cahaya ke dalam tubuh tanaman guna merangsang pembentukan bunga
- Memperlancar peredaran udara guna mengintensifkan penyerbukan bunga
- Membuang cabang-cabang tua yang tidak produktif agar zat hara disalurkan bagi cabang-cabang muda yang lebih produktif
- Membuang cabang-cabang yang terserang hama/penyakit agar tidak menjadi sumber infeksi

Pemangkasan Berbatang Tunggal

Tiga tahap pelaksanaan dalam pemangkasan berbatang tunggal, yakni:

Pemangkasan Bentuk

Pemangkasan bentuk dilaksanakan pada tanaman kopi yang masih muda dengan tujuan untuk membentuk kerangka tanaman yang kuat dan seimbang. Pemangkasan ini meliputi tindakan-tindakan sebagai berikut:

A. Pemangkasan batang

Pemangkasan satu kali

Dilakukan pada awal musim hujan terhadap tanaman yang sehat dan kuat pertumbuhannya.

Pemangkasan dilakukan sekaligus tanpa membentuk bayonet. Tinggi pemangkasan 1,80 m untuk kopi Robusta dan 1,5-1,80 m untuk kopi Arabika. Semua wiwilan yang tumbuh setelah pemangkasan dibuang.



Gambar Tanaman Kopi Siap Pangkas Bentuk

Pemangkasan berbatang (membentuk satu bayonet/satu batang susulan)

Dilaksanakan terhadap tanaman yang pertumbuhannya kurang kuat, sehingga pemangkasan perlu dilakukan untuk membentuk batang susulan. Pemangkasan dilakukan untuk dua kali tergantung pada keadaan pohon. Mula-mula dipergagal pada ketinggian 120 cm dan permukaan tanah. Semua wiwilan yang tumbuh dibuang agar cabang-cabang tumbuh kuat. Setelah 1-2 tahun dapat ditumbuhkan batang susulan yang kedua dengan memelihara wiwilan yang terletak paling atas. Pemangkasan batang berikutnya (kedua) dilakukan setelah batang susulan (bayonet) tumbuhnya cukup kuat dan dipergagal setinggi 1,80 m dari permukaan tanah.

Pemangkasan bertingkat dua (membentuk dua bayonet)

Dilakukan terhadap tanaman yang pertumbuhannya lemah. pemangkasan dilakukan sampai tiga kali (dua bayonet). Waktu memelihara tanaman dipergagal pada ketinggian 1 meter dan permukaan tanah. Semua wiwilan yang tumbuh dibuang

Bila cabang primer paling atas telah cukup kuat, tur wiwilan sebagai batang susulan (bayonet) pada pemangkasan kedua dilakukan setelah pohon mencapai tinggi 140 cm. Setelah 1-2 tahun kemudian tur wiwilan sebagai batang susulan (bayonet) kedua dilakukan. Pemangkasan ketiga pada ketinggian 180 cm dari permukaan tanah.

Tabel. Tinggi Pemangkasan pada Berbagai Pertumbuhan

Pemangkasan	Tanpa membentuk bayonet (cm)	Dengan 1 bayonet (cm)	Dengan 2 bayonet (cm)
I	180	120	100
II	-	180	140
III	-	-	180

Pertumbuhan	Kuat	Agak kuat	Tidak kuat
I	180	120	100
II	-	180	140
III	-	-	180

Setelah dilakukan pemangkasan, wiwilan akan tumbuh, dan wiwilan ini harus selalu dibuang saam mungkin. Khusus untuk pemangkasan bertingkat bayonet) wiwilan yang tumbuh paling atas dipelihara dijadikan batang susulan

B. Pemangkasan cabang Primer (penyunatan cabang primer)

- Pangkas cabang primer pada ketinggian 60-80 cm permukaan tanah
- Tempat pemangkasan tepat pada ruas ketiga dari cabang
- Pemangkasan kedua pada ketinggian 120 cm
- Arah pemangkasan berlawanan dengan pemangkasan pertama dan kedua
- Waktu pemangkasan cabang dilaksanakan sebelum cabang berbunga.

2. Pemangkasan Produksi (Pemeliharaan)

Sebagaimana diketahui, pada saat panen tanaman banyak mengalami gangguan yang mengakibatkan kerusakan pada cabang-cabang produktif dan tanaman. Untuk membenahi kesemua ini maka setelah panen dilakukan pemangkasan produksi.